B A B III

PELAKSANAAN KURK DI DESA KARANGREJO KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK

A. Gambaran Umum Obyek (Daerah) Penelitian

1. Keadaan geografis dan demografis

Desa Karangrejo adalah suatu desa yang termasuk kriteria Desa Swasembada dengan kondisi dan dinamika serta ciri khas daerah tepian sungai bengawan solo. Untuk selanjutnya setelah penulis mengadakan penelitian dalam rangka mencari data yang sehubungan dengan obyek kajian penelitian, dapatlah kiranya sepintas penulis gambarkan sebagai berikut : Desa karangrejo sebagai sentral pemerintahan, dan terdiri dari empat wilayah meliputi :

a. Kelurahan Karangrejo

b. Penduduk Gulan

c. Penduduk Lawo

d. Penduduk Nambi

Desa karangrejo adalah termasuk desa bagian barat Wilayah kota kec. Manyar dengan dibatasi empat desa antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sebelah utara, Desa Bedanten

b. Sebelah selatan, Desa Sembayat

c. Sebelah Timur, Desa Sidorukun.

Sungai bengawan solo dengan anak sungai mengalir kesebelah selatan, timur lantas ke utara desa Karangrejo juga terdapat tanggul besar bengawan solo.

(Kantor Desa, Statistik Demografi tahun 1993)

Berdasarkan data terakhir tahun 1993, jumlah penduduk secara menyeluruh sebanyak 3593 jiwa, yang mana jumlah tersebut meliputi empat pedukuan, namun dalam penelitian penulis batasi pada pedukuan Karangrejo sebagai sentral penelitian, dimana menurut catatan statistik demografi jumlah penduduknya sebanyak 3593 jiwa dengan perincian sebagai berikut :

TABEL I

JUMLAH PENDUDUK

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH PENDUDUK
1.	Laki-laki	1.754 Jiwa/Orang
2.	Perempuan	3.593 Jiwa/Orang
	Jumlah	3.593 Jiwa/Orang

(Dokumen dikantor kelurahan dengan data geografis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa tahun 1993).

Untuk mendapatkan jumlah penduduk desa Karangrejo berdasarkan penggolongan umur adalah sebagai berikut :

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

NO.	U M U U R (TAHUN)	JUMLAH (JIWA)	%
1	00 - 04	225	6,26
2	05 - 09	309	8,60
3	10 - 14	280	7,79
4	15 - 19	223	6,20
5	20 - 24	230	6,40
6	25 - 29	460	12,80
7	30 - 34	405	11,27
8	35 - 39	365	10,15
9	40 - 44	330	9,18
10	45 - 49	325	9,05
11	50 - 54	250	6,95
12	55 - keatas	196	5,45
Jumlah		3.593	100,00

(Data statistik Desa Karangrejo,1993)

2. Keadaan Sosial Keagamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat Desa Karangrejo, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik mayoritas beragama Islam dan pada umumnya dikenal sebagai penganut agama yang taat menjalankan ajaran-ajaran agamanya. Ajaran Islam telah berakar dan mentradisi dalam tata kehidupan, sehingga segala aktifitas kebudayaan yang ada dalam masyarakat tersebut selalu mencerminkan nilai-nilai Islam.

Untuk mengetahui sarana peribadatan masyarakat Desa Karangrejo dapat diperhatikan pada tabel berikut :

TABEL III

SARANA PERIBADATAN

NO.	JENIS SARANA PERIBADATAN	JUMLAH
1	M a s j i d	3 buah
2	Mushollah	8 buah
	Jumlah	11 Buah

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang jumlah pemeluk agama di Desa Karangrejo dapat diperhatikan pada tabel berikut :

TABEL IV

PENDUDUK MENURUT AGAMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO.	AGAMA	JUMLAH	%
1	Islam	3.593	100 %
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
5	Konghucu	-	-
	Jumlah	3.593	100 %

(Dokumen Kantor Kelurahan Karangrejo, 1993)

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui, bahwa penduduk Desa Karangrejo benar-benar mayoritas beragama Islam.

3. Keadaan Sosial Ekonomi

Penduduk Desa Karangrejo dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sebagian besar berusaha dalam bidang swasta, seperti : bertani, berdagang, nelayan, pertukangan dan lain-lain, disamping itu ada juga yang bekerja sebagai pegawai negri dan juga sebagai ABRI.

Untuk lebih rincinya dapat diketahui melalui tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL V

KEADAAN MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

NO.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH (ORANG)	%
1.	Pegawai Negri	24	5,44
2.	ABRI	7	1,58
3.	Swasta	67	15,19
4.	Pedagang	96	21,76
5.	Tani	130	24,76
6.	Pertukangan	18	4,08
7.	Pensiun	2	0,45
8.	Nelayan	59	13,37
9.	Jasa	38	8,61
	Jumlah	441	100,00

Luas areal tanah Desa Krangrejo secara keseluruhan adalah : 264.301 ha. Dengan perincian sebagai berikut :

TABEL VI

LUAS AREAL TANAH

NO.	JENIS TANAH	LUAS (ha)
1.	Tanah Sawah	15,00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Pekarangan	22,74
3.	Pekuburan	1,50
4.	Tambak	202,53
5.	Telaga dll	12,54
	Jumlah	264,30

(Statistik Demografi Desa, 1993)

4. Keadaan sosial pendidikan

Dilihat dari segi keadaan sosial pendidikan, penduduk Desa Karangrejo termasuk dalam katagori penduduk yang berpendidikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya sarana dan prasarana yang memadai.

TABEL VII

FASILITAS PENDIDIKAN

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Taman Kanak-kanak	2 Buah
2.	Madrasah Ibtidaiyah	2 Buah
3.	Sekolah Dasar	1 Buah
4.	SMP/MTS	1 Buah

Adapun siswa-siswi yang termasuk dalam pendidikan dengan perincian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VIII

SISWA/WI YANG TERMASUK DALAM BERPENDIDIKAN

NO.	SIWA/WI YANG BERPENDIDIKAN	JUMLAH	%
1.	T.K.	268	9,95
2.	M.I./Dasar	1.571	58,40
3.	SMP/ MTS	498	18,50
4.	SMA/ SLTA	307	11,40
5.	Akademik / D1 - D3	5	0,19
6.	Mahasiswa / wi	23	0,85
7.	Pend. Khusus Pon.Pes	20	0,76
	Jumlah	2.692	100,00

(Dokumen kantor kelurahan, 1993)

B. Penerapan KURK Di Desa Karangrejo

1. Latar belakang dan tujuan berdirinya KURK

Di tengah masyarakat banyak tumbuh dan dikenal lembaga perkreditan baik milik pemerintah maupun swasta yang berfungsi sebagai penyalur kredit untuk modal usaha. Namun demikian berbagai jenis perkreditan tadi belum bisa dinikmati secara merata oleh masyarakat yang membutuhkan. Merka umumnya adalah rakyat kecil dengan berbagai keterbatasannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Pendidikan relatif rendah, kehidupan sosial ekonomi yang lemah dan sebagaian besar tinggal dipelosok pedesaan). Suatu kenyataan pula bahwa dari berbagai lembaga yang ada tadi masih belum mampu memberikan kemudahan baik dalam prosedur pengambilan maupun biaya yang harus disediakan oleh calon nasabah. Apalagi dengan adanya persyaratan "Agunan/ Jaminan", akan lebih memberatkan lagi rakyat kecil. Menyadari hal ini, pemerintah Propensi Daerah Tingkat I Jawa Timur melalui program pengembangan wilayah mengeluarkan kebijaksanaan baru di bidang perkreditan pedesaan dengan nama program kredit usaha rakyat kecil (KURK). Kredit usaha rakyat kecil dilaksanakan sejak pelaksanaan program pengembangan wilayah di Madura tahun 1979/ 1980. Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh BAPPENAS, UASID, Direktorat Jendral pengembangan daerah departemen dalam negri, departemen keuangan dan perguruan tinggi, KURK dinilai sangat baik dan cocok sebagai suatu lembaga perekonomian rakyat kecil, dan memiliki prospek cerah untuk dikembangkan.

Berdasarkan evaluasi ini sejak 1984/ 1985 dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 197 tahun 1985 pelaksanaan KURK diperluas ke desa-desa/ kelurahan lain di seluruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa Timur secara bertahap. Sampai tahun 1987/1988 jumlah unit KURK telah mencapa ±1.600 unit desa/ Kelurahan pada 192 Kecamatan. Mengingat demikian pesatnya perkembangan KURK, maka mulai tahun 1988/ 1989 sesuai Peraturan Daerah Tingkat I Jawa Timur nomor 5 tahun 1987, keberadaan KURK lebih dimantapkan lagi dengan meningkatkan statusnya menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Tingkat I Jawa Timur.

Pembentukan dan pelaksanaan Lembaga Kredit Usaha Rakyat Kecil bertujuan untuk :

a. Meningkatkan pendapatan rakyat kecil, dengan menyediakan pinjaman uang untuk modal usaha atau kerja
b. Memacu kegiatan ekonomi anggota masyarakat secara merata.
c. Meningkatkan kreatifitas berwiraswasta bagi anggota masyarakat pedesaan yang berpenghasilan rendah
d. Melindungi masyarakat dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi
e. Membimbing masyarakat pedesaan untuk lebih mengenal dan memahami asas ekonomi dan permodalan
f. Meningkatkan peranan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan bergotong royong untuk melakukan tabungan secara terarah, tertib dan teratur.

h. Sebagai sumber salah satu daerah.

2. Ketentuan (syarat) menjadi nasyabah KURK

Nasabah/ calon nasabah yang ingin mendapatkan pelayanan kredit dari KURK, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Penduduk desa/ kecamatan setempat dimana lembaga KURK berada, dibuktikan dengan pemilikan kartu tanda penduduk atau kartu susunan keluarga.

b. Pinjaman digunakan untuk modal kerja

c. Memperoleh rekomendasi dari ketua kelompok nasabah dan petugas pos pelayanan desa

d. Calon nasabah tidak mempunyai tunggakan pinjaman pada lembaga kredit atau perbankan pemerintah atau swasta yang syah.

e. Calon nasabah sanggup mentaati ketentuan yang berlaku.

3. Sistem peminjaman dan penentuan jumlah kredit

Pemberian pinjaman kepada KURK dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara sebagai berikut :

a. Calon nasabah mempunyai keinginan memperoleh kredit lengkap dengan rencana penggunaan serta jenis usahanya kepada petugas pos pelayanan KURK dengan melalui ketua kelompok nasabah dengan mengisi formulir permohonan.

b. Petugas pos pelayanan tersebut di atas kemudian memberi petunjuk dan membantu pengisian formulir kredit serta pemberian tanda tangan atau cap ibu jari calon nasabah.

c. Langkah selanjutnya, petugas pos pelayanan KURK menguji kebenaran rencana usaha calon nasabah, serta memberikan pertimbangan kepada pengelola unit KURK baik mengenai permohonan kredit maupun jumlah kredit yang dapat diberikan.

d. Pengelolaan unit KURK, lalu menetapkan kepastian pinjaman kepada petugas pos pelayanan KURK dengan memperhatikan yang telah disampaikan.

Jumlah pinjaman tergantung kepada permintaan dan kemampuan nasabah, lembaga KURK hanya menentukan jumlah minimal sebesar Rp. 10.000,00 dan maksimal sebesar Rp. 500.000,00 pemberiannya secara bertahap. Adapun jenis kredit yang diberikan :

a. Harian, sebanyak 22 kali angsuran

b. pasaran, sebanyak 12 kali angsuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Satu mingguan, sebanyak 12 angsuran

d. Dua mingguan, sebanyak 12 angsuran

e. Empat mingguan, sebanyak 12 angsuran.

4. Sistem pengembalian kredit/ utang

a. Waktu pengembalian kredit

Waktu pengembalian kredit pada lembaga KURK ini sesuai dengan jenis kredit yang diambil oleh nasabah. Untuk katagori harian harus lunas selama 22 hari yang pembayarannya setiap hari, untuk katagori pasaran harus lunas selama dua bulan yang pembayarannya lima hari sekali, untuk satu mingguan harus lunas selama tiga bulan yang pembayarannya satu minggu sekali, untuk dua mingguan harus lunas selama enam bulan yang pembayarannya dua minggu sekali, dan untuk empat mingguan harus lunas selama 12 bulan yang pembayarannya empat minggu sekali.

b. Yang melakukan penagihan

Dalam KURK ini, yang melakukan penagihan kredit kepada para nasabah adalah petugas pos pelayanan desa, dengan cara mendatangi kerumah-rumah/ tempat tinggal para nasabah.

c. Biaya pengelolaaan dan simpanan wajib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan KURK, tidak dikenal adanya bunga. Namun untuk kelancaran pelaksanaan KURK, kepada para nasabah dikenakan biaya pengelolaan yang fungsinya hampir sama dengan bunga. Biaya pengelolaan ini dibayar sesuai dengan jadwal angsuran, dengan prosentasi pembebanan biaya pengelolaan yang berbeda menurut jenis pinjaman yang dinikmati nasabah. Prosentasi biaya pengelolaan sebagai berikut :

- Harian : 3,5 %
- Pasaran : 8,0 %
- Satu mingguan : 10,0 %
- Dua mingguan : 20,0 %
- Empat mingguan : 40,0 %

Disamping adanya biaya pengelolaan, setiap nasabah yang memperoleh kredit diwajibkan membayar simpanan wajib yang besarnya disesuaikan dengan besar setiap angsuran pinjaman yang disetorkan sebelum kredit diberikan. Simpanan wajib tersebut dicatat tersendiri pada kartu simpanan dan dapat diambil setelah pinjaman lunas, simpanan dapat diambil 50 % setelah pinjaman dilunasi dan sisanya dapat diambil tiga bulan kemudian. Dalam simpanan wajib ini terdapat jasa simpanan yang dibayar oleh lembaga KURK 12 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setahun

Besar simpanan nasabah tersebut berbeda untuk masing-masing pinjaman :

- Harian : 6,5 %
- Pasaran : 12,0 %
- Satu mingguan : 10,0 %
- Dua mingguan : 12,0 %
- Empat mingguan : 16,0 %

Lembaga KURK dapat mempergunakan sisa simpanan nasabah untuk pembayaran tunggakan angsuran yang berstatus diragukan atau macet.

d. Bila terjadi tunggakan

Bila terjadi tunggakan atau 'pembayaran kurang lancar, maka petugas pos dalam setiap kali mengunjungi nasabah dalam rangka penagihan petugas selalu berusaha mendapatkan informasi tentang alasan keterlambatan pembayaran angsuran, dan waktu yang tepat untuk pembayaran kembali. Petugas tidak akan meninggalkan nasabah tanpa memperoleh kepastian tentang waktu pembayaran kembali yang dijanjikan.

Jika nasabah hanya mengalami masalah sementara dan ia baru pertama kali menunggak, maka petugas memberikan keringanan dengan tetap menanyakan janji untuk membayar kembali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angsurannya dan nasabah ini masih digolongkan sebagai nasabah yang baik. Apabila nasabah sudah sering menunggak dan bukan pertama kali lagi, maka petugas memberi ancaman kepada nasabah berupa :

- Tidak akan memberi kredit lagi
- Membarikan denda pada angsuran yang terlambat
- Melaporkan kepada kepala desa dan atau camat.

Demikian pula jika alasan keterlambatan yang diajukan nasabah tidak memuaskan, petugas segera melakukan tindakan tegas, pertama dibuat laporan tertulis kepada kepala desa agar yang bersangkutan dipanggil. Apabila nasabah masih juga belum membayar, petugas meneruskan pengaduan kepada camat.

Dalam kaitannya dengan ancaman petugas yang dapat diperlakukan terhadap nasabah tidak memberikan kredit dan melaporkan kepada kepala desa atau camat, sedangkan yang memberikan denda masih belum bisa dilaksanakan atau tidak bisa berjalan mengingat kondisi para nasabah.

Demikian petugas dalam menyelesaikan masalah bila terjadi penunggakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id